

ABSTRAK

Maghfiroh, 2023, *Ad-Dakhil dalam Kisah Maryam dan Nabi Isa (Studi Tafsir Q.S. Maryam (19): 16-30 dalam Tafsir Muqatil bin Sulaiman)*, Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Dr. Syukron Affani, M.S.I.

Kata Kunci: *Ad-Dakhil, Kisah Maryam dan Nabi Isa, Tafsir Muqatil bin Sulaiman*

Penelitian ini berangkat dari adanya potensi penyimpangan dalam penafsiran Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan tafsir merupakan produk pemikiran manusia. Maka, tidak akan lepas dari kekurangan atau bahkan penyelewengan. Penyelewengan dalam sebuah penafsiran disebut sebagai *ad-dakhil*. Latar belakang adanya *ad-dakhil* dalam sebuah penafsiran Al-Qur'an adalah perbedaan pandangan politik, fanatisme suku dan mazhab, serta disebabkan oleh pihak luar umat Islam yang ingin menggoyahkan Islam. Penyelewengan yang terjadi dalam sebuah penafsiran Al-Qur'an mempunyai peluang besar untuk masuk kedalam Ayat-ayat yang berkaitan tentang kisah-kisah di dalam Al-Qur'an, dikarenakan ayat-ayat tersebut tidak dijelaskan secara rinci oleh Rasulullah, sehingga membuat para sahabat waktu itu bertanya kepada ahli kitab. Salah satu kitab tafsir yang dinilai dimasuki unsur *ad-dakhil* adalah *Tafsir Muqatil bin Sulaiman*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *ad-dakhil*, yakni pendekatan yang digunakan untuk melakukan penilaian terhadap tafsir Al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kritik sumber penafsiran, yakni uji otentisitas dan kredibilitas sumber penafsiran yang bertujuan untuk mengetahui sah tidaknya sumber penafsiran. Untuk meneliti sumber tersebut, maka diperlukan yang namanya kritik tafsir. Kritik tafsir adalah sebuah cara ilmiah dan sistematis untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menilai tafsir Al-Qur'an. Metode ini melibatkan macam-macam bentuk seperti kritik historis, kritik bahasa, hermeneutik, dan kritik *ad-dakhil*. Fokus penelitian ini adalah untuk menyelidiki unsur *ad-dakhil* yang melibatkan analisis terhadap informasi internal dalam menafsirkan Al-Qur'an.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unsur *ad-dakhil* yang masuk ke dalam *Tafsir Muqatil bin Sulaiman* berupa *ad-dakhil an-naqli*. Adapun rinciannya adalah: 1) kisah Maryam menyendiri dihukumi sebagai *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk *isra'iliyyat* yang *mauquf* (didiamkan). 2) kisah Maryam didatangi malaikat Jibril dihukumi sebagai *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk *isra'iliyyat* yang *mauquf* (didiamkan). 3) kisah kehamilan Maryam dihukumi sebagai *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk *isra'iliyyat* yang *mauquf*. 4) kisah persalinan Maryam dihukumi sebagai *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk riwayat *isra'iliyyat* yang *mauquf*. 5) kisah penyebutan Maryam sebagai saudara Hārūn dihukumi *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk *hadis mursal* yang dihukumi *mardud*. 6) kisah nabi Zakariyā mendatangi nabi Isā dihukumi sebagai *ad-dakhil an-naqli* dalam bentuk *isra'iliyyat* yang tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dihukumi *mauquf*.